**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

1. **Jenis dan Desain Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah observasional dengan rancangan penelitian menggunakan desain penelitian *Cross Sectional* yaitu variabel – variabel yang diteliti diamati dalam sekali pengamatan dan dalam waktu yang sama, dimana informasi dikumpulkan dengan menggunakan kuesioner dan wawancara. Untuk menganalisis menggunakan tabel secara deskriptif.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui gambaran kebiasaan sarapan pagi, status gizi dan prestasi belajar pada murid kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Darul Qur’an Kelurahan Kotalama Kecamatan Kedung Kandang Kota Malang.

1. **Waktu dan Tempat Penelitian**

Penelitian dilaksanakan pada bulan Januari 2017, adapun tempat penelitian adalah Madrasah Ibtidaiyah Darul Qur’an Kelurahan Kotalama Kecamatan Kedung Kandang Kota Malang.

1. **Populasi dan Sampel Penelitian**
2. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh murid kelas V yang berada di Madrasah Ibtidaiyah Darul Qur’an Kelurahan Kotalama Kecamatan Kedung Kandang Kota Malang.

1. Sampel

Sampel adalah sebagian populasi yang dianggap mewakili dari populasi yang ada (Notoatmodjo, 2012). Jika populasi kurang dari 100 lebih baik diambil semua (Arikunto,2013). Pada penelitian ini sampel yang akan di ambil sebanyak 24 responden.

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah sebagai sampel setiap murid kelas V di MI Darul Qur’an Kelurahan Kotalama Kecamatan Kedung Kandang Kota Malang secara *Total sampling.*

Jumlah sampel diambil dari murid kelas V di MI Darul Qur’an Kelurahan Kotalama Kecamatan Kedung Kandang Kota Malang adalah 24 responden. Sampel yang di ambil telah memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi seperti dibawah ini :

Kriteria Inklusi :

1. Murid kelas V Madrasah Ibtidaiyah Darul Qur’an Kelurahan Kotalama Kecamatan Kedung Kandang Kota Malang

Kriteria Eksklusi :

1. Murid lama tidak masuk sekolah
2. Murid pindah sekolah
3. Murid yang sakit
4. Murid yang sedang berpuasa
5. **Variabel dan Definisi Operasional**
6. Variabel

Variabel dalam penelitian ini adalah kebiasaan sarapan pagi, status gizi dan prestasi belajar murid.

1. Definisi Operasional

Tabel 5. Definisi Operasional Variabel

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| No. | Variabel | Definisi Operasional | Alat Ukur | Cara Ukur | Hasil Ukur | Skala Data |
| 1. | Kebiasaan sarapan pagi | 1. Kebiasaan makan pagi bila dalam seminggu melakukan sarapan >3 kali. | Kuisioner | Pengisian kuisioner | 1. Ya = bila sarapan >3 kali/ minggu. 2. Tidak = bila sarapan ≤ 3 kali/ minggu. | Ordinal |
| 2. | Asupan sarapan pagi | Jumlah makanan atau minuman yang dikonsumsi saat sarapan pagi. | Kuisioner | Lembar recall 24 jam | 1. Baik = ≥25 % total kebutuhan energi/hari 2. Kurang = <25 % total kebutuhan energi/ hari | Rasio |
| 3. | Status gizi | status gizi anak yang diketahui dari mengukur TB dan BB dan di hitung menggunakan indikator Z-Score IMT/U | Timbangan berat badan dan microtoase | Pengukuran tinggi badan dan berat badan.  IMT = BB(kg)/TB2 (m) | Pengkategorian berdasarkan IMT/U (Kemenkes 2010)  Sangat kurus <-3 SD.  Kurus -3 SD sampai dengan <-2 SD  Normal -2 SD sampai dengan 1 SD  Gemuk >1 SD sampai dengan 2 SD  Obesitas >2 SD | Rasio |
| 4. | Prestasi belajar | Rata-rata nilai UTS dan UAS pada semester terakhir | Nilai UTS dan UAS satu semester terakhir pada murid kelas V | Membuat rata-rata nilai UTS dan UAS | Kategori nilai :  Baik = >80  Cukup = 70-80  Kurang = < 70  (Kurikulum 2013) | Ordinal |

1. **Teknik Pengumpulan Data**
2. Gambaran Daerah Setempat

Diperoleh melalui dokumentasi, wawancara penduduk setempat.

1. Gambaran Sekolah

Diperoleh melalui dokumentasi , wawancara Kepala Sekolah/ Guru.

1. Data Kebiasaan sarapan pagi anak

Diperoleh melalui hasil pengumpulan data melalui kuisioner kebiasaan sarapan pagi anak dan menggunakan metode food recall 24 jam selama 2 hari.

1. Data status gizi anak

Diperoleh dengan melakukan pengukuran berat badan dan tinggi badan untuk memperoleh nilai IMT.

1. Data Prestasi belajar murid

Diperoleh dari data nilai dalam buku raport pada semester sebelumnya.

1. **Teknik Pengolahan dan Analisis Data**
   1. Teknik Pengolahan Data

Data yang dikumpulkan meliputi : Data antropometri, kebiasaan sarapan pagi serta asupan saat sarapan pagi, dan data nilai prestasi belajar murid.

* + 1. Data kebiasaan sarapan pagi serta asupan saat sarapan pagi diperoleh dari kuisioner kebiasaan sarapan pagi yang telah diberikan kepada responden serta dari hasil recall 2 hari 24 jam.

Tabel 6. Pengkategorian Variabel Penelitian Sarapan Pagi

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No | Variabel | Kategori pengukuran | Sumber |
| 1. | Frekuensi sarapan pagi | Ya = bila sarapan >3 kali/ minggu.  Tidak = bila sarapan ≤ 3 kali/ minggu. | Dewi  (2014) |
| 2. | Kontribusi  energi sarapan | Baik (≥ 25%)  Kurang (< 25%) | Khomsan  (2002) |

* + 1. Dari hasil kuisioner dan recall 2 hari 24 jam tersebut diolah dengan langkah-langkah :
* Melihat hasil kuisioner kebiasaan sarapan pagi yang telah diisi responden. Dikatakan mempunyai kebiasaan sarapan bila dalam seminggu melakukan sarapan >3 kali dan dikatakan tidak mempunyai kebiasaan sarapan bila tidak sama sekali atau dalam seminggu melakukan makan pagi ≤ 3 kali.
* Menghitung jumlah energi rata-rata konsumsi bahan makanan pada pagi hari dari hasil recall selama 2 hari.
* Menghitung jumlah energi menggunakan DKBM (Daftar Komposisi Bahan Makanan)
* Menghitung 25 % total energi rata-rata sarapan dari total kebutuhan energi/hari.

Total energi sarapan yang seharusnya :

Kebutuhan energi/ hari x 25 % (Sumber : Khomsan, 2002)

Dikatakan mempunyai kebiasaan sarapan bila responden melakukan sarapan >3 kali dalam seminggu dan total energi rata-rata sarapan ≥ 25 % dari total kebutuhan energi /hari.

* + 1. Data Status Gizi

Data status gizi diperoleh dengan pengukuran berat badan dan tinggi badan untuk memperoleh nilai IMT dengan cara BB(kg)/TB2(cm).

Hasil kemudian digolongkan menurut kategori ambang batas IMT untuk Indonesia (Kemenkes RI,2010):

Sangat kurus = <-3SD

Kurus = -3SD sampai dengan <-2SD

Normal = -2SD sampi dengan 1SD

Gemuk = >1SD sampai dengan 2SD

Obesitas = >2SD

* + 1. Data Prestasi Belajar

Data prestasi belajar merupakan hasil belajar yang diperoleh oleh masing-masing anak setelah mengikuti program pembelajaran yang dinyatakan dengan skor atau nilai. Penelitian prestasi belajar anak diukur dengan menggunakan nilai rata-rata UTS dan UAS pada semester terakhir.

Tabel 7. Kriteria Prestasi Belajar

|  |  |
| --- | --- |
| Nilai | Prestasi Belajar |
| >80 | Baik |
| 70-80 | Cukup |
| <70 | Kurang |

Sumber : Pedoman Penilaian Pelaksanaan Pembelajaran Kurikulum 2013

Data yang telah dikumpulkan selanjutnya dilakukan pengolahan melalui tahap sebagai berikut :

1. Pemeriksaan kembali (editing), yaitu untuk memastikan kebenaran data.

2. Pengkodean (coding), yaitu mengubah data berbentuk huruf menjadi data berbentuk angka/bilangan. Kegunaan dari coding ini adalah untuk mempermudah pada saat analisis data dan juga mempercepat pada saat entri data.

3. Proses/entri data (processing), yaitu melakukan entri data dari kuesioner ke dalam bentuk tabel.

4. Pembersihan data (cleaning), yaitu pengecekan kembali daya yang sudah di entri apakah ada kesalahan atau tidak.

Data yang ada disajikan dalam tabel dengan analisis deskriptif.

1. **Etika Penelitian**

Penelitian dengan subjek manusia tidak boleh bertentangan dengan etika agar hak responden dapat dilindungi. Setelah mendapat persetujuan, baru penelitian boleh dilakukan dengan menggunakan etika sebagai berikut :

1. Lembar Persetujuan (Informed Consesnt)

Lembar persetujuan menjadi responden diberikan sesaat sebelum responden diberi lembar observasi. Jika responden bersedia dimintai tanda tangan di lembar persetujuan, tetapi jika tidak bersedia peneliti harus menghormati hak menolak untuk menjadi responden.

1. Tanpa Nama (Aninomity)

Pada lembar pengumpulan data nama responden tidak dicantumkan hanya diberi kode.

1. Kerahasiaan (Confidentility)

Informasi yang didapat dari responden akan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti. Data tersebut hanya akan disajikan atau dilaporkan kepada yang berhubungan dengan peneliti serta tidak dipublikasikan.